

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Identifikasi Madrasah



Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda
Awal Didirikan (embrio)	: 1943
Berdiri	: 1 Januari 1970
No. Piagam Pendirian	: Lk/3c/33/Pgm.MA/1980
Tanggal Piagam	: 19 Maret 1979
No. Statistik Madrasah	: 131233200008
NPSN	: 20362947
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. Raya Bugel Desa Bugel RT. 004 RW. 001 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara 59463 Propinsi Jawa Tengah
Telepon	: (0291) 754768
Nomor IMB	: 502.5/359/IX/IMB/2013
NPWP Madrasah	: 02.377.587.7-506.002
Email	: malida.bugel@yahoo.com
Website	: <a href="http://matholiulhudabugel.com">http://matholiulhudabugel.com</a>
Lembaga Penyelenggara	: Yayasan Matholi'ul Huda Bugel
Alamat	: Bugel Kedung Jepara

Akta Notaris : Nomor 32 Tanggal 30 September 2006

SK Kemenkumham : C-83.HT 01.02.TH 2007

Tanggal : 16 Januari 2007

NPWP Yayasan : 02.377.587.7-506.000

Riwayat Akreditasi :

**Tabel 3.**

**Riwayat Akreditasi MA. Matholi'ul Huda**

Status	No. SK	Tanggal	Tanggal Berakhir	Nilai
Terdaftar	Lk/3.c/33/Pgm.MA/1980	19/03/1979		
Diakui	B/E.IV/MA/0524/1995	05/12/1995		
Disamakan	A/E.IV/MA/042//99	23/03/1999		
A	Kw.11.4/4PP.03.2/625.2 0.15/2005	27/06/2005	27/06/2009	90
A	158/BAP-SM/2009	11/11/2009	11/11/2014	88
A	148/BAP-SM/X/2015	20/10/2015	20/10/2020	89
A	1334/BAN-SM/SK/2020	15/12/2020	15/12/2025	94

## 2. Latar Belakang Berdirinya Lembaga Matholi'ul Huda

Pada zaman pendudukan, situasi di mana-mana sangat tidak stabil, karena penjajahan yang terjadi bukan hanya materiil tetapi juga yang bersifat immateriil seperti ideologi, agama, budaya dan sosial. Masyarakat dalam keadaan kacau, umumnya mereka banyak meminta perlindungan para kiai dan ulama. Oleh karena itu, benteng yang kokoh dapat dianggap

dapat melindungi mereka adalah **pesantren** sebab kiai tersebut sebagai pengasuhnya.

Keberadaan pondok pesantren yang dipimpin para kiai, sangat bermanfaat untuk membentengi mental para santri dan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat gembengan mental dan keimanan yang kuat. Ilmu-ilmu agama pun dapat dikaji oleh mereka. Semua itu disampaikan dengan sistem dan cara yang sangat sederhana (tradisional). Itulah asal-muasal berdirinya kelembagaan pendidikan di Bugel dan selanjutnya didirikanlah sebuah pesantren.

Sebelum sistem klasikal diselenggarakan, di desa Bugel ini terdapat pesantren yang didirikan oleh **KH. Abdurrahman**, akan tetapi belum sempat mengembangkannya beliau wafat ketika sedang menjalankan ibadah haji di tanah suci Makkah. Akhirnya rintisan ini dilanjutkan putra (menantu) beliau asal Demak yakni KH. Ismail (wafat tahun 1936) dan kemudian berdirilah sebuah pesantren pertama dengan nama “**Safinatun Naja**”. Pergantian nama “**Matholi’ul Huda**” diberikan setelah putra beliau, **K. Mawardi** pulang mengaji dari seorang guru ngaji **KH. Mahfudh** – Ponpes. Polgarut Kajen Pati. Bersama kiai-kiai lainnya beliau mengembangkan pesantren dengan dibuatnya sistem klasikal. Para kiai yang membantu beliau antara lain K. Ma’shum, K. Ilyas, KH. Sulaiman, dan K. Hambali.

### 3. Pendirian Madrasah Matholi'ul Huda

Pada tahun 1943, tepatnya tanggal 10 Oktober 1943 M/10 Syawwal 1362 H, bersama ulama setempat dan masyarakat, beliau mendirikan **madrasah** (setingkat dengan ibtidaiyyah sekarang).

Pada tahun 1970 didirikan taman pendidikan “**Roudlotul Athfal (RA)**” oleh Ibu Salmah, istri dari K. Mawardi. Pada mulanya tempat belajarnya berpindah-pindah. Setelah tempatnya permanen pengelolaannya diserahkan pada ibu-ibu Muslimat (Pengurus Muslimat Ranting Bugel) bekerjasama dengan pengurus madrasah. Sebagai kepala RA pertama adalah Bu Mun (istri Bapak Mirjadi Isjadi) dan selanjutnya dipegang oleh Ibu Zuhriyah.

Menjelang wafat (1965), K. Mawardi berserta ulama lainnya memprakarsai berdirinya **Madrasah Mu'allimien** yang kemudian diresmikan berdirinya tanggal 1 Maret 1965 dengan kepala madrasah **Rasimin**. Setelah dikelola dengan baik yang dikepalai oleh **Amin Ihsan**, tahun 1968 dapat mengikutsertakan peserta didiknya ujian persamaan guru agama (UGA). Tahun 1971 mengikuti ujian PGAP dan tahun 1974 mengikuti ujian persamaan PGA Negeri 6 tahun.

Sesuai dengan perkembangan pendidikan yang disesuaikan dengan Departemen Agama, maka Mmu'allimien diubah menjadi “**Madrasah Tsanawiyah**” dan “**Madrasah Aliyah**” yang di-operasionalkan pada tanggal **16 Juli 1977**. Dengan demikian maka sistem cawu/semester dikoordinasikan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri.

#### 4. Eksistensi Lembaga Matholi'ul Huda

Setiap lembaga yang bertujuan untuk mencari keuntungan apapun bentuknya pada dasarnya berusaha untuk mencapai tujuan utama lembaga dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimiliki (Supriyono, 1987 : 20) ini berarti keberhasilan suatu lembaga yang berorientasi laba yang maksimal, dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya tersebut, lembaga banyak menghadapi masalah baik yang berkaitan dengan bidang finansial maupun sektor-sektor lainnya.

Lembaga pendidikan MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara berbeda dengan lembaga manufaktur, dimana pada awal berdiri, oleh *founding father* (para pendiri yayasan) bercita-cita membangun masyarakat yang kompeten pada masa itu. Seiring perkembangan zaman sekarang ini, para alumnus dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Namun begitu, tidak serta merta mengikuti arus zaman tapi ada kendali di sana, yaitu dengan tetap memperhatikan dan mengkaji peninggalan para pendahulu. Dalam istilah lain dikatakan *المحافظة على القديم* (menjaga terdahulu yang baik dan mengambil yang baru yang lebih baik).

Sistem pendidikan di Matholi'ul Huda masih menekankan penguasaan terhadap mata pelajaran takhashshush, karena salah satu tujuan didirikannya Matholi'ul Huda adalah untuk memperjuangkan agama Islam dan pada hakikatnya Matholi'ul Huda itu merupakan



“Pesantren Modern” sehingga penyusun mata pelajaran *takhashshush* masih sangat ditekankan. Hal ini merupakan salah satu ciri khas Matholi’ul Huda. Salah satu ciri khas yang lain adalah peserta didik Matholi’ul Huda ditempatkan di lokasi yang berbeda alias terpisah, Hal ini dimaksudkan untuk menekan seminimal mungkin kemaksiatan yang mungkin akan terjadi, Sebab melihat pada sekolah-sekolah yang peserta didiknya digabung, kecenderungannya bagi mereka untuk melakukan dosa, itu jauh lebih besar karena mereka bertempat dalam satu ruangan dan kadang-kadang peserta didik dan siswi duduk di satu bangku. Hal inilah yang menjadi pertimbangan mengapa antara peserta didik dan siswi ditempatkan di lokasi yang berbeda.

Tidak banyak lembaga pendidikan lanjutan atas di Kabupaten Jepara yang masih mempertahankan konsep-konsep salafi dalam kegiatan belajar mengajarnya. Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel merupakan salah satu lembaga tersebut yang tetap eksis dari zaman dahulu sampai sekarang masih menggunakan mata pelajaran *Takhashshush* sebagai pendamping mata pelajaran kurikulum. MA Matholi’ul Huda Bugel memandang perlu untuk tetap mengkaji kitab-kitab salaf baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Begitu juga MA Matholi’ul Huda Bugel ingin membekali para peserta didik dan alumnusnya bisa mendalami kitab-kitab salaf tersebut yang notabene merupakan sumber ilmu umat Islam itu sendiri.

Untuk mewujudkan hal tersebut tidaklah mudah karena banyak dari peserta didik yang masih enggan untuk mempelajari kitab-kitab salaf. Mereka memandang mata pelajaran *Takhashshush* masih dianaktirikan sehingga hasil belajarnya pun di bawah mata pelajaran kurikulum. Dulu mata pelajaran *Takhashshush* merupakan andalan di MA Matholi'ul Huda Bugel, bahkan menjadi salah satu syarat kenaikan kelas. Namun nilai-nilai tersebut berangsur surut seiring perkembangan kurikulum.

Pada waktu dulu apabila murid-murid *Mualimien* (sekarang Matholi'ul Huda, pen.) tidak mampu menghafal “Alfiah” sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh madrasah, maka murid-murid tersebut tidak akan bisa naik kelas. Tetapi sekarang penghafalan “Alfiah” tidak lagi menjadi syarat kenaikan kelas. Hal ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan, diantaranya: jumlah mata pelajaran sekarang jauh lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah mata pelajaran yang dulu.

Sekarang ini, mata pelajaran *Takhashshush* MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara walaupun tidak menjadi salah satu syarat kenaikan kelas tapi keberadaannya masih dipertahankan. Agar salah satu tujuan madrasah bisa tercapai, yaitu peserta didik tidak merasa dibebani dan senang belajar kitab-kitab salaf maka pihak madrasah menyamakan kedudukan antara mata pelajaran kurikulum dan mata pelajaran *takhashshush*. Artinya bila ada salah satu nilai dari mata pelajaran

*Takhashshush* ada yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka peserta didik harus remidi, dan seterusnya.

Mari kita tengok sejenak sejarah Matholi'ul Huda. Berdiri kurang lebih 69 tahun yang lalu dengan diawali berdirinya Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berdiri tahun 1943. Pada awal berdirinya kondisi madrasah ini masih sangat sederhana, atapnya masih terbuat dari rumbia (Jawa : *welit*) dan dindingnya terbuat dari kayu. Materi pelajarannyapun masih berkisar pada pengetahuan agama saja, tidak seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) saat ini. Kurikulum yang digunakan sudah mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh Kemendiknas dan Kemenag. Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertempat di lokasi gedung yang sekarang ditempati oleh peserta didik putra (di gedung MTs/MA) sebelah utara tepatnya di depan pondok Thoriqoh.

Dalam perkembangan selanjutnya, untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik mengenai pengetahuan dalam bidang agama, didirikan pula sebuah Madrasah Diniyah yang pada waktu itu rencananya Madrasah Ibtidaiyah masuk pagi dan Madrasah Diniyah masuk sore.

Dengan demikian Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan embrio sekaligus sebagai pendorong eksistensi Matholi'ul Huda sekarang. Ditengah-tengah perkembangan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang semakin pesat pada waktu itu, hal tersebut sedikit banyak juga membawa dampak



positif, akan tetapi juga menemui beberapa kendala, diantaranya adalah mengenai sulitnya mencari tenaga pengajar. Yang dimaksud disini adalah tenaga pengajar untuk mata pelajaran umum, yang saat itu tenaga pengajar mata pelajaran umum masih langka, hal itu juga menjadi suatu masalah tersendiri yang harus segera dicari solusinya. Beranjak dari situlah timbullah suatu pemikiran untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan (berupa MI dan Madin) yang sudah ada. Ditengah-tengah kesulitan mencari tenaga pengajar itulah salah seorang sesepuh masyarakat beserta Almarhum H. Ali Ahmadi mengusulkan agar didirikan lembaga pendidikan baru di atas Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang mana lembaga pendidikan itu pada waktu dulu dikenal dengan sebutan “MU’ALIMIEN” yang sekarang sudah diganti nama menjadi “MTs/MA Matholi’ul Huda” dengan arah tujuan agar alumnus (lulusan) Mu’allimien dapat menjadi tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sementara nama Matholi’ul Huda sebenarnya merupakan peleburan dari nama pondok pesantren dari Kajen Margoyoso Pati “Masalakul Huda” dan “Madrasah Matholi’ul Falah”.

Mengenai latar belakang dari tujuan didirikannya Matholi’ul Huda adalah :

1. Memperjuangkan agama Islam.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, terutama pendidikan agama.
3. Untuk mencetak santri-santri yang intelek.

Seiring dengan perkembangan zaman, Matholi'ul Huda juga mengalami perubahan-perubahan diantaranya dalam sistem pendidikan. Kalau pada waktu dulu, materi yang disampaikan hanya bersumber dari suatu kitab tertentu, tetapi sekarang sudah mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Kemendiknas dan Kemenag.

## 5. Visi, Misi, dan Tujuan

### a) Visi

Visi dari MA. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yaitu: Terwujudnya siswa yang berbudi, unggul dalam prestasi, ikhlas dalam mengabdikan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam Sunni.

### b) Misi

Sedangkan Misi MA. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan kompetitif di semua bidang baik keilmuan, moral, dan sosial.
2. Mengelola lembaga pendidikan dengan baik dan melaksanakan prinsip-prinsip ajaran ala Ahlussunnah wal Jama'ah.
3. Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.

4. Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
5. Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
6. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial-budaya dan alam sekitarnya yang di jiwai dengan nilai-nilai islami.
7. Menjaga prinsip-prinsip lama yang baik dan mengambil prinsip-prinsip baru yang lebih baik

**c) Tujuan**

Adapun tujuan dari MA. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah:

1. Terwujudnya kemantapan keimanan dan penyebarluasan pengamalan nilai-nilai Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah, responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan-persoalan dunia dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan kebangsaan.
2. Terwujudnya sumber daya manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, keterampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.

3. Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik yang berakhlaq karimah.
4. Terbentuknya kajian ilmu-ilmu Islam khususnya kitab-kitab salaf.
5. Tercipta dan terpeliharanya lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
6. Terbentuknya stakeholder yang mempunyai rasa memiliki madrasah.

#### 6. Letak Geografis

Latitude	: -6670777542
Longitude	: 11067048676
Lintang Utara/Selatan	: -6° 40' 8.45"
Bujur Timur	: +110° 40' 18.42"

#### 7. Perkembangan Madrasah

- Kurikulum yang dipakai dalam KBM
 

Tahun 1970	: Muallimien ((Mandiri)
Tahun 2014	: KBK dan Takhasush
Tahun 2017	: Kurikulum 2013 dan Takhasush
- Tahun pelajaran 2016/2017 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang diikuti oleh 297 peserta didik. Ujian tersebut dibagi 3 (tiga) ruang dengan komposisi tiap ruang 3 sesi.
- Yayasan Matholiul Huda berdiri ternyata memberi arti dalam mengembangkan kelembagaan di sini, antara lain :

- a) Membeli tanah untuk dipergunakan kampus baru penambahan lokal belajar mengajar.
- b) Mendirikan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).
- c) Menyempurnakan lantai tiga pada madrasah putri.
- d) Membuat musholla di lingkungan madrasah.
- e) Penambahan gedung lantai dua di madrasah bagian selatan 1998 (belakang musholla).
- f) Penyempurnaan kantor guru/TU lantai dua tahun 2000.
- g) Membangun gedung baru lantai 2 (6 lokal) tahun 2002 (selatan musholla).
- h) Membangun gedung baru lantai 2 (6 lokal) tahun 2003 (depan musholla).
- i) Membangun gedung baru lantai 2 (6 lokal) tahun 2016 (madrasah selatan-putri)
- j) Membangun gedung baru lantai 4 (8 lokal) tahun 2017 (madrasah utara-putra)
- k) Membangun gedung baru lantai 3 (3 lokal) tahun 2019 (madrasah selatan-putri)

Sekarang pengembangan yang ditingkatkan adalah:

- a) Lembaga Bahasa
- b) Kursus komputer
- c) Pondok pesantren
- d) Unit usaha (toko/koperasi)



- e) TPKU
- f) Website
- g) Wifi

## 8. Data Mutasi Kepala Madrasah

Personalia yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah adalah:

- H. Ali Ahmadi (1977 – 1989)
- H. Muhsin Ali (1989 – 1992)
- H. Abdurrofiq Amir Lc. (1992 – 1998)
- Drs. H. Masjhadi Fasja (1998 – 2014)
- Abd. Aziz, S.Ag. (2014 ) – 4 bulan Juli – Oktober 2014
- Sarwadi, S.Pd. (2014 - ....)

Tahun 1994/1995 didirikan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) yang dikepalai oleh Drs. Masjhadi Fasja, setahun kemudian digantikan oleh H. Abdurrofiq Amir Lc. Karena adanya siswa yang kurang berminat belajar di MAK, akhirnya MAK digabung lagi dengan MA dengan satu kepala madrasah.

## 9. Data Siswa

- a) Siswa Pendaftar dan Rombel

**Tabel 4.**  
**Data Siswa Pendaftar**

Tahun Pelajaran	Dari MTs			Dari SMP			JUMLAH			Jumlah Rombel
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Total	
2012/2013	103	160	263	13	17	30	116	190	306	7
2013/2014	97	175	262	10	14	24	107	189	296	7
2014/2015	103	191	294	23	18	41	126	209	335	8
2015/2016	120	217	337	20	23	43	140	240	380	8
2016/2017	113	213	326	20	21	41	133	234	367	10
2017/2018	155	200	346	11	36	49	165	236	401	10
2018/2019	119	230	349	18	40	58	137	270	407	11
2019/2020	119	210	329	18	38	56	137	248	385	11
2020/2021	147	243	390	21	23	44	168	266	434	10

b) Siswa Kelas dan Rombel

**Tabel 5.**  
**Data Siswa Perkelas**

Tahun Pelajaran	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			TOTAL		Rombel	
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2012/2013	114	192	306	118	181	299	103	149	252	335	522	857	23
2013/2014	109	209	335	103	180	283	116	169	285	328	530	858	23
2014/2015	126	209	335	90	177	267	100	174	274	316	560	876	24
2015/2016	140	239	379	108	195	303	89	170	259	337	604	941	26
2016/2017	136	241	377	126	235	361	104	195	299	366	671	1037	28
2017/2018	165	236	401	124	231	355	121	233	354	410	700	1110	29
2018/2019	151	256	407	147	222	369	122	229	351	420	707	1127	30
2019/2020	137	248	385	148	257	403	139	219	358	422	724	1148	31
2020/2021	168	266	434	126	235	361	136	253	389	430	754	1184	31

## c) Data Kelulusan

**Tabel 6.**  
**Data Kelulusan**

Tahun Pelajaran	Kelulusan			Rata-rata NEM		Siswa yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi (%)	
	Peserta	Lulus	Tidak Lulus	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	248	248	-	7.53	7.00	60%	70%
2014/2015	268	268	-	7.52	7,23	65%	70%
2015/2016	256	256	-	7.55	7,25	68%	70%
2016/2017	297	297	-	7.53	7,60	71%	72%
2017/2018	351	351	-	7.56	7.62	72%	75%
2018/2019	350	350	-	7.55	7.62	72%	75%
2019/2020	355	355	-	7,58	7,65	73%	76%

## 10. Prestasi

## a) Prestasi Akademik

**Tabel 7.**  
**Data Prestasi Akademik**

No	Jenis Kegiatan	Tingkat	Tahun	Keterangan
1.	UN Jurusan IPS	Provinsi No. 14	2014	Irfan Kurnia Firmansyah
2.	UN Jurusan Keagamaan	Provinsi No. 1	2016	
3.	UNBK Jurusan Keagamaan	Provinsi No. 1	2017	
4.	UNBK Jurusan Biologi	Kabupaten No. 2	2017	
5.	UNBK Jurusan Keagamaan	Provinsi No. 1	2018	
6.	UNBK Jurusan Kimia	Provinsi No. 4	2019	
7.	UAMBNBK Keagamaan	Kabupaten No. 1	2019	

## b) Prestasi Non Akademik

**Tabel 8.****Data Prestasi Non Akademik**

No	Kegiatan Lomba	Tingkat	Tahun	Keterangan
1	Survival VII	Kabupaten	1988	Juara 3
2	Bola volly	KKM MAN Kendal	1988	Juara 1
3	Bola volly	Kabupaten	1989	Juara 1
4	Tilawah Al Barzanji	Propinsi	1989	Juara 3
5	Tenis meja	KKM MAN Kendal	1990	Juara 3
6	CCQ	KKM MAN Kenda	1990	Juara 1
7	Bola volly	Kabupaten	1990	Juara 1
8	Bola volly	Kecamatan	1990	Juara 1
9	MTQ	Kabupaten	1993	Juara 1
10	Kemah Bhakti	Kabupaten	1993	Juara 1
11	Survival XV	Kabupaten	1996	Juara harapan 3
12	Lomba Tingkat (LT) III	Kabupaten	1997	Juara harapan 3
13	CCQ	Kabupaten	1998	Juara 3
14	Bola volly	Kabupaten	1998	Juara 3
15	Lomba KTI	Kabupaten	1998	Juara 1
16	Bola volly	Kabupaten	1998	Juara 4
17	Survival XV	Kabupaten	2000	Juara 3
18	PMR	Kabupaten	2000	Juara harapan 3
19	Baca Puisi	Kabupaten	2001	Juara 2
20	Karnaval	Kecamatan	2002	Juara 2
21	Bola volly	Kabupaten	2002	Juara 1
22	Bola volly	Kabupaten	2003	Juara 1
23	MTQ	Kabupaten	2003	Juara 1
24	MTQ ( Putra )	Kabupaten	2004	Juara 1
25	MTQ ( Putri )	Kabupaten	2004	Juara 1
26	Kaligrafi	Kabupaten	2005	Juara 3
27	Pidato Bhs Arab	Kabupaten	2005	Juara 1
28	K 3 (Kebersihan, Kerapian, Kekeluargaan)	Kabupaten	2005	Juara 3
29	MTQ ( Cabang Tilawah Qur'an Pa)	Kabupaten	2007	Juara 1
30	MTQ ( Cabang Tilawah Qur'an Putri)	Kabupaten	2007	Juara 1

31	Pidato Bhs Arab ( putra )	Kabupaten	2008	Juara 3
32	Pidato Bhs Arab ( putri )	Kabupaten	2008	Juara 2
33	Majalah Sekolah	Propinsi	2008	Juara 2
34	MTQ (Cabang Tahfid Qur'an 5 juz)	Kabupaten	2008	Juara 3
35	Pidato Bahasa Inggris	Propinsi	2009	Juara 1
36	Pidato Bahasa Arab	Propinsi	2009	Juara 2
37	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	2010	Juara 2
38	Kaligrafi	Kabupaten	2010	Juara 2
39	Lari 10 km	Kabupaten	2010	Juara 2
40	Karya Ilmiah Remaja	Kabupaten	2010	Juara 1
41	Karya Ilmiah Remaja	Propinsi	2010	Juara harapan 1
42	MTQ	Kabupaten	2010	Juara 2
43	Kaligrafi	Kabupaten	2011	Juara 1
44	Pidato Bahasa Arab	Propinsi	2011	Juara 2
45	Kaligrafi	Kabupaten	2012	Juara 2
46	MTQ ( Cabang Tilawah Qur'an Putri)	Kabupaten	2012	Juara 1
47	Pidato Bahasa Inggris	Propinsi	2013	Juara 3
48	Aqidah Akhlaq	Kabupaten	2015	Juara 4
49	Fiqih	Kabupaten	2015	Juara 2
50	SKI	Kabupaten	2015	Juara 3
51	B. Arab	Kabupaten	2015	Juara 1
52	Sejarah	Kabupaten	2015	Juara 1
53	PKN	Kabupaten	2015	Juara 3
54	TIK	Kabupaten	2015	Juara 5
55	Ke-NU-an	Kabupaten	2015	Juara 2
56	Fisika	Kabupaten	2015	Juara 4
57	Kimia	Kabupaten	2015	Juara 2
58	Biologi	Kabupaten	2015	Juara 1
59	MTQ	Provinsi	2015	Juara 1
60	Kaligrafi	Provinsi	2015	Juara 3
61	Tenis Meja	Kabupaten	2015	Juara 3
62	Tenis Meja	Kabupaten	2015	Juara 4
63				
64	Lomba Mapel KKMA 02	Kabupaten	2018	Juara 1
65	Tartil al Qur'an (Irsyad Maulana Hikam)	Kabupaten	2018	Juara 1
66	Pagar Nusa Seni Wiraloka Pa (Ainul Yaqin)	Kabupaten	2018	Juara 1



67.	Pagar Nusa Tanding Kelas B (Nurul Abidin)	Kabupaten	2018	Juara 1
68.	Pagar Nusa Tanding Kelas E (Hendra Edi Saputra)	Kabupaten	2018	Juara 2
69.	Pagar Nusa Tanding Kelas H (M. Yusril Falah)	Kabupaten	2018	Juara 2
70.	Pagar Nusa Tanding Kelas F (M Firdaus Shobirin)	Kabupaten	2018	Juara 3
71.	Pagar Nusa Tanding Kelas D (M. Fahnez Fariduz Zaka)	Kabupaten	2018	Juara 3
72.	Pagar Nusa Tanding Kelas D (Lia Fatmawati)	Kabupaten	2018	Juara 2
73.	Pagar Nusa Seni Tunggal (Rohadatul Aisyi)	Kabupaten	2018	Juara 3
74.	Pagar Nusa Seni Wiraloka Pi (Latifatul Azizah)	Kabupaten	2018	Juara 3
75.	Pagar Nusa Semi Wiraloka (Ainul Yaqin)	Kabupaten	2018	Juara 3
76.	Pencaksilat SMA Kelas E (Bib Kafi)	Kabupaten	2018	Juara 1
77.	Pencaksilat SMA Kelas G (M. Arqom Anwar)	Kabupaten	2018	Juara 1
78.	Pencaksilat SMA Kelas C (Habiburrohman)	Kabupaten	2018	Juara 1
79.	Pencaksilat SMA Kelas C Pi (Siti Nur Rohmatul K)	Kabupaten	2018	Juara 1
80.	Pencaksilat SMA Kelas C (Shofiyatun)	Kabupaten	2018	Juara 2
81.	Pencaksilat SMA Kelas A (Suci Sukma Haqiqi)	Kabupaten	2018	Juara 2
82.	Pencaksilat SMA Kelas A (Atit Khoirudin)	Kabupaten	2018	Juara 3
83.	Pencaksilat SMA Kelas A (Suhendar Aryadi)	Kabupaten	2018	Juara 3
84.	Pencaksilat SMA Kelas I (Aynul Musytaka)	Kabupaten	2018	Juara 3
85.	Pencaksilat SMA Kelas B (Siti Ula Indriyana)	Kabupaten	2018	Juara 3
86.	Pencaksilat SMA Kelas Seni Tunggal (Bib Kafi)	Kabupaten	2018	Juara 3
87.	Porsema -Tenis Meja Pi (Anis Naila Rohmatin)	Provinsi	2019	Juara 3
88.	KSM Bidang Kimia	Kabupaten	2019	Juara 1
89.	MTQ Pelajar	Kabupaten	2019	Juara 1

90	KSM Bidang Kimia	Nasional	2019	Juara 5
91	PORSEMA	Kabupaten	2019	Juara Umum 1
92	PORMA	Kabupaten	2019	Juara Umum 2
93	LOMBA MAPEL	Kabupaten	2019	Juara Umum 2
94	Indonesian Olympiad of Science	Nasional	2020	Perunggu
95	Advanced Science Olympiad (05/07/20)	Nasional	2020	Perak Bidang Guru Fisika
96	Advanced Science Olympiad (05/07/20)	Nasional	2020	Perak Bidang Guru Kimia
97	Advanced Science Olympiad (05/07/20)	Nasional	2020	Perunggu Bidang Guru Matematika
98	Advanced Science Olympiad (05/07/20)	Nasional	2020	Perunggu Bidang Siswa Kimia
99	Advanced Science Olympiad (05/07/20)	Nasional	2020	Perunggu Bidang Siswa Fisika
100	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
101	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Emas
102	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
103	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
104	Olympiad Math Ecosains General Applied	Nasional	Feb-21	Honourable Mention/ Penghargaan
105	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
106	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
107	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
108	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
109	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
110	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
111	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
112	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu

113	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
114	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
115	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
116	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
117	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
118	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
119	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
120	Olympiad Math Ecosains General Applied	Nasional	Feb-21	Medali Perak
121	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
122	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
123	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
124	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
125	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
126	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
127	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Medali Perak
128	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
129	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
130	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
131	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
132	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Emas
133	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
134	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu

135.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
136.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
137.	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
138.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
139.	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
140.	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
141.	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
142.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
143.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
144.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
145.	Olimpiade SBMPTN	Nasional	Feb-21	Medali Perak
146.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perak
147.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
148.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perak
149.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perak
150.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
151.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
152.	Madrasah Science Competition	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
153.	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Emas
154.	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Emas
155.	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perak
156.	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perak

157	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perak
158	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perak
159	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
160	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
161	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perak
162	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
163	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
164	POSI Got Talent	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
165	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Medali Emas
166	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Medali Perak
167	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Honourable Mention/ Penghargaan
168	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Honourable Mention/ Penghargaan
169	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Feb-21	Honourable Mention/ Penghargaan
170	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
171	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perak
172	Olimpiade Numerasi dan Literasi Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
173	Olympiad Math Ecosains General Applied	Nasional	Feb-21	Medali Perunggu
174	Kompetisi Sains Indonesia	Nasional	Feb-21	Medali Emas
175	Olympiad Math Ecosains General Applied	Nasional	Mar-21	Honourable Mention/ Penghargaan
176	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
177	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Perak
178	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu



179	Olympiad Math Ecosains General Applied	Nasional	Mar-21	Medali Perak
180	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
181	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
182	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Honourable Mention/ Penghargaan
183	Olympiad Math Ecosains General Applied	Nasional	Mar-21	Honourable Mention/ Penghargaan
184	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Honourable Mention/ Penghargaan
185	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Emas
186	Madrasah Olympiad Contest	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
187	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Emas
188	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perak
189	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perak
190	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
191	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
192	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
193	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perak
194	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
195	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
196	Try Out UTBK Nasional	Nasional	Mar-21	Medali Perunggu
197	Business Plan Competition 2021	Kab/Kota	Mar-21	Juara 3
198	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Emas
199	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perak
200	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu

201.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu
202.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu
203.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu
204.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu
205.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu
206.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu
207.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perak
208.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perak
209.	Kompetisi Sains Provinsi	Provinsi	Apr-21	Medali Perunggu

## 11. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 9.**

### **Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Jumlah Guru/Staf	Status					Tingkat Pendidikan							
	PNS	Non PNS	Bantu	Honor Dae- -rah	GT / PT T	<SMA	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	S3
<b>Tenaga Pendidik</b>													
Kepala Madrasah	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Guru Tetap (Yayasan)	-	-	-	-	29	-	7	-	-	-	-	2	1
Guru Tidak Tetap (GTT)	-	-	-	-	22	-	-	-	-	1	37	4	-
Guru PNS Dipekerjakan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	1	-	-	-	53	-	7	-	-	1	38	6	1

Tenaga Kependidikan													
Staf Tata Usaha/Peg. Administrasi	-	-	-	-	6	-	5	-	-	-	5	1	-
Laboran	-	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
Pustakawan	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Penjaga Madrasah/Pesuruh	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	12	-	7	-	-	-	5	1	-

## 12. Inventaris Madrasah

### a) Keadaan Tanah

**Tabel 10.**  
**Data Keadaan Tanah**

No	Lokasi Tanah	Luas tanah m2	Luas Dipakai m2	No Sertifikat
1.	Madrasah selatan (utama)	2.480	2.480	163 /WAKAF/ 1988
2.	Selatan (belakang Musholla)	625	625	2/3 /WAKAF/ 1994
3.	Utara (depan Thoriqoh)	957	957	165 /WAKAF/ 1988
4.	Tanah dari Bu Maryamah	105	105	-
5.	Tanah dari Bu Maryamah	659	650	-
6.	Tanah dari Bu Hj. Sanami	1.125	1.125	-
7.	Tanah MI MH	2.130	-	166 /WAKAF/ 1988
8.	Bugel pinggir Kalikalong	1.079	-	607 / 2017

## b) Kedaan Ruang

1. Ruang KBM (2020) : 31 ruang
2. Ruang Guru : 2 ruang
3. Ruang Kepala : 1 ruang
4. Ruang TU : 1 ruang
5. Laborat
  - a. Komputer : 1 ruang
  - b. Kimia : 1 ruang
  - c. Fisika : 1 ruang
  - d. Biologi : 1 ruang
  - e. Bahasa : -
  - f. PAI : 1 ruang
6. Ruang UKS : 2 ruang
7. Musholla : 1 buah
8. WC guru : 4 buah
9. WC murid : 22 buah
10. Gudang : 2 ruang

## c) Kedaan Barang

Tabel 11.

## Data Keadaan Barang

No	Nama Barang	Jumlah	Tahun	Keterangan
1.	Komputer PC	35 unit	2002	Beli
2.	LCD Projecor	10 unit	2002	Beli
3.	Peralatan Lab. IPA	102 unit	2002	Beli
4.	Laptop (kantor)	2 unit	2010	Beli
5.	Peralatan Lab. IPA	220 unit	2012	Beli

6.	Komputer PC	60 unit	2012	Beli
7.	LCD Projecor	12 unit	2012	Beli
8.	Laptop (kantor)	2 unit	2014	Beli
9.	Peralatan Lab. PAI	80 unit	2015	Beli
10.	Mobil Kijang	1 unit	2015	Beli
11.	Peralatan Lab. PAI	40 unit	2017	Beli
12.	Komputer PC (UBK)	60 unit	2017	Beli
13.	Genset 30.000 V	1 unit	2017	Beli
14.	LCD Projecor	13 unit	2018	Beli
15.	Laptop (UBK)	6 unit	2019	Beli
16.	Laptop (UBK)	60 unit	2019	Beli
17.	Laptop (UBK)	6 unit	2020	Beli

## B. Analisis Data

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda

#### a) Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pengembangan karakter. Kegiatan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Pengembangan karakter di sekolah sangat terkait dengan

manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengembangan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan dalam kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengembangan tersebut meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan dan komponen terkait lainnya. Dengan demikian manajemen kegiatan ekstra kurikuler merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.<sup>80</sup>

Di MA. Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan sangat beragam dan memiliki potensi dalam penguatan karakter peserta didik. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis pesantren, MA. Matholi'ul Huda dikenal sangat kental nuansa keagamaannya. Pembentukan karakter peserta didik menjadi salah satu hal mendasar dan diprioritaskan di madrasah ini, sehingga penanaman karakter peserta didik selalu diterapkan baik ketika pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.

Mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di MA. Matholi'ul Huda Waka Kurikulum memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler disini, ada sekitar 12 kegiatan ekstra, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan anak atau peminatan. Kalau ekstra yang wajib diikuti oleh anak adalah pramuka dan training dakwah. Sedangkan untuk ekstra pilihan itu sesuai dengan minat anak.

---

<sup>80</sup> Romadon Taufik, 2015, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa*, Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 4, Juli 2015, hlm. 494-504.



Biasanya kami memberikan angket kepada anak-anak untuk diisi mengenai ekstra apa yang mereka minati. Anak-anak bisa memilih minimal 1 kegiatan ekstra dan maksimal 3 kegiatan ekstra selain ekstrakurikuler wajib. Kegiatan ekstra ini diikuti oleh anak kelas X dan XI, sedangkan untuk anak kelas XII *free* dari kegiatan ekstra karena mereka difokuskan untuk mengikuti ujian”.<sup>81</sup>

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di MA.

Matholi’ul Huda, yaitu sebagai berikut<sup>82</sup>:

**Tabel 12.**

**Data Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Pengampu
1	Pramuka	Kak Abid dan kak Arifin
2	PMR	Kak Agil
3	Qira’atul Kitab	Bapak Ashari
4	Falak	Bapak Maftukin
5	Qira’ah	Ibu Hj. Muhajarah
6	BTA	Bapak Ridho
7	Arabic Club	Bapak Afrizal Lubis
8	English Club	Bapak Moh.Kasiyo dan Bapak Agus Ulin Nuha
9	Training Dakwah	Bapak Hanif, bapak Eko Supriyono dan Ibu Mahmudah
10	Olah Raga	Bapak Ahmad Mudhofar dan Bapak H. Nu’man
11	Keputrian	Ibu Eko dan Ibu Ma’unah
12	Riset/KIR	

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Ridho Waka Kesiswaan MA. Matholi’ul Huda Bugel, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang waka kesiswaan.

<sup>82</sup> Dokumen program kerja komisariat IPNU IPPNU MA. Matholi’ul Huda.

b) Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda, sebagaimana penjelasan dari bapak Ridho selaku waka kesiswaan yaitu:

“Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda berada di bawah tanggung jawab kepala madrasah yang didelegasikan kepada waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sedangkan yang bertugas secara operasional adalah pembina IPNU IPPNU dengan dibantu oleh komisariat IPNU IPPNU yang terdiri dari siswa siswi MA. Matholi'ul Huda”.<sup>83</sup>

Sedangkan Pembina IPNU IPPNU memberikan penjelasan mengenai kesekretariatan IPNU IPPNU yaitu sebagai berikut:

“Ekstrakurikuler disini menjadi bagian dari program kerja IPNU IPPNU, dalam pelaksanaannya anggota IPNU IPPNU mempunyai peranan yang sangat penting. Mereka bertugas untuk mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler dengan bimbingan dari pembina. Di dalam keorganisasian IPNU IPPNU ada departemen-departemen yang bertugas untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler tertentu sesuai dengan pembagian jobnya masing-masing”.<sup>84</sup>

Adapun departemen dalam IPNU IPPNU yang bertugas untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- Departemen ketaqwaan kepada Tuhan yang maha Esa menaungi kegiatan ekstrakurikuler: training dakwah, qiro'atul kitab (baca kitab salaf), ilmu falak, dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
- Departemen keterampilan seni dan budaya menaungi kegiatan

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan bapak Ridho Waka Kesiswaan MA. Matholi'ul Huda Bugel, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang waka kesiswaan.

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak Moh.Kasiyo Pembina IPNU IPPNU, pada tanggal 7 Juli 2021, di ruang Laboratorium.

ekstrakurikuler: seni baca Al-Qur'an dan keputrian.

- Departemen pendidikan dan kewiraan menaungi kegiatan ekstrakurikuler: English club, Arabic club, Riset/KIR dan PMR.
- Departemen olahraga menaungi kegiatan ekstrakurikuler: bola voli, sepak bola dan bulu tangkis.<sup>85</sup>

Mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda bapak Ahmad Mudhofar selaku waka kesiswaan berkata:

“Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar yaitu antara jam 2 sampai jam 4 sore, alokasi waktunya sekitar 1,5-2 jam tergantung dari pembinanya, biasanya kalau pembahasannya menarik pertemuannya bisa sampai 2 jam. Untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler jadwalnya satu kali tatap muka per minggu. Sedangkan pengampu kegiatan ekstrakurikuler diambil dari berbagai kalangan sesuai dengan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan. Ada pengampu yang berasal dari guru, tokoh masyarakat, praktisi, dan juga alumni. Pengampu kegiatan ekstrakurikuler diambil dari kalangan yang benar-benar memiliki kompetensi dalam bidangnya”.<sup>86</sup>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan perlu adanya evaluasi. Selain menjadi tolok ukur tingkat keberhasilan, evaluasi juga berfungsi untuk menentukan tindak lanjut terhadap kegiatan yang dijalankan.

Adapun langkah evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MA. Matholi'ul Huda adalah sebagaimana yang

---

<sup>85</sup> Dokumen program kerja komisariat IPNU IPPNU MA. Matholi'ul Huda.

<sup>86</sup> wawancara dengan Bapak Ahmad Mudhofar Waka Kesiswaan MA. Matholi'ul Huda, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang kelas.

dipaparkan oleh Waka Kesiswaan yaitu:

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu ada evaluasi per pertemuan, per tiga bulan sekali dan setiap tahun sekali. Evaluasi per pertemuan dilakukan oleh guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Sedangkan evaluasi setiap tiga bulan sekali biasanya melalui rapat. Ada juga evaluasi tiap tahun yaitu melalui kegiatan *class meeting*. Biasanya kami mengadakan *class meeting* apa yang dilombakan itu sesuai dengan yang ada di kegiatan ekstrakurikuler. Tujuannya supaya kami tahu seberapa efektif pelaksanaan kegiatan ekstra yang dijalankan. Selain itu ada misi khusus yaitu untuk menjangir anak-anak yang memiliki bakat dalam bidang tertentu untuk selanjutnya dilombakan ke luar jika ada event-event tertentu. Jadi biasanya kami mencari bibit-bibit anak yang berprestasi itu melalui kegiatan *class meeting*.”<sup>87</sup>

## **2. Penguatan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi’ul Huda**

Dalam pembinaan karakter peserta didik di sekolah, banyak wadah atau program dirancang dan dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan karakter peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang diadakan dalam program ekstrakurikuler didasari atas tujuan daripada kurikulum yang ada di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, peserta didik dapat mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya.

---

<sup>87</sup> wawancara dengan Bapak Ahmad Mudhofar Waka Kesiswaan MA. Matholi’ul Huda, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang kelas.

Sebagaimana misi dari MA. Matholi'ul Huda yaitu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan kompetitif di semua bidang baik keilmuan, moral, dan sosial. Maka hal ini diwujudkan dengan menerapkan internalisasi nilai-nilai karakter religius dalam semua bidang termasuk dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda yaitu sebagai berikut:

a) Pramuka

Pramuka adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk diri dan kepribadian siswa menjadi manusia yang berilmu pengetahuan yang tinggi dan dapat menerapkan nilai-nilai luhur bangsa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA. Matholi'ul Huda dijelaskan oleh ketua IPPNU yaitu sebagai berikut:

“Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari Sabtu, dimulai pukul 2 sampai pukul setengah 4 sore. Kegiatan biasanya dimulai dengan salam dan do'a. Hal yang dipelajari yaitu tentang latihan baris berbaris, tali temali, pengetahuan kepramukaan seperti sandi, semaphore, dan lain-lain sesuai dengan jadwalnya, selain itu ada juga kegiatan perkajum, prabantara dan bantara. Untuk Pembina diambilkan dari alumni yang mempunyai *basic* kepramukaan. Terkadang untuk latihan baris berbaris kami juga mengambil tutor dari anggota koramil Kedung”<sup>88</sup>.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ada perbedaan penerapan di MA. Matholi'ul Huda, karena madrasah

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Badi'atul F. ketua IPPNU MA. Matholi'ul Huda, pada tanggal 7 Agustus 2021 melalui via whatsapp.



memiliki basis pesantren maka ada nilai-nilai keislaman yang dijunjung tinggi. Sebagai madrasah yang menerapkan sistem pemisahan antara peserta didik laki-laki dan perempuan, maka tata cara pelaksanaan kegiatan pramuka juga berbeda. Di MA. Matholi'ul Huda, peserta didik perempuan benar-benar dijaga martabatnya, sehingga ada pembatasan mobilitas bagi peserta didik perempuan. Biasanya peserta didik perempuan lebih banyak mengadakan kegiatan kepramukaan di dalam lingkungan madrasah sendiri. Berbeda dengan peserta didik laki-laki yang diberi kebebasan untuk mengadakan kegiatan di luar lingkungan madrasah.

b) Palang Merah Remaja (PMR)

Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler PMR sebagaimana dijelaskan oleh ketua IPPNU yaitu:

“Sebelum kegiatan dimulai biasanya Pembina memulai dengan mengucapkan salam dan do'a. untuk materi yang dipelajari biasanya tentang gerakan kepalangmerahan, ada juga tentang tata cara pemberian pertolongan pertama. Biasanya Pembina mencotohkan tentang cara memberikan pertolongan pertama dengan menggunakan boneka untuk memperdalam pemahaman”.<sup>89</sup>

Selanjutnya ketua IPPNU memberikan penjelasan mengenai penanaman karakter dilakukan dengan cara:

“Penanaman nilai-nilai karakter dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengalaman sosial bagi para siswa, karena siswa lebih memahami apa yang mereka pelajari dari kegiatan yang telah mereka ikuti. Selain itu ada juga dengan

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Badi'atul F. ketua IPPNU MA. Matholi'ul Huda, pada tanggal 7 Agustus 2021 melalui via whatsapp.



melakukan kegiatan lapangan yang memberikan pengalaman pada para siswa. Karena dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan lapangan, para siswa dapat lebih banyak mengerti mengenai nilai-nilai karakter sehingga dapat mereka praktekkan dalam kehidupan sehari-hari”.<sup>90</sup>

### c) Qira’atul Kitab

Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada tahap perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Waka Kurikulum yaitu sebagai berikut:

“Sebelum pelaksanaan kegiatan ekstra ini biasanya kami mengadakan penjurusan pendapat terlebih dahulu mengenai kitab yang akan dipelajari, dan kitab yang paling banyak dipilih oleh anak nantinya yang akan dipelajari. Kitab yang ditawarkan biasanya seperti Fathul Qorib, Risalatul Mahid, dan akhlaq. Untuk anak perempuan biasanya cenderung lebih banyak memilih kitab Risalatul Mahid. Ekstra ini cukup banyak peminatnya terutama dari anak perempuan”.<sup>91</sup>

Mengenai sistem pembelajaran sebagaimana disampaikan oleh bapak Ashari selaku guru pengampu ekstrakurikuler qira’atul kitab yaitu:

“Kami mengajar biasanya sesuai dengan panduan dari madrasah, Adapun yang diajarkan yaitu kitab klasik sebagaimana yang diajarkan di pesantren. Kitab yang dipelajari untuk anak putra biasanya tentang akhlaq, adab, fiqih, sedangkan untuk anak perempuan lebih kepada problem kewanitaan seperti tentang haid, nifas, istihadlo’, bilangan haid, dan lain sebagainya. Untuk materi biasanya kami mengambil dari masalah-masalah yang aktual yang sedang berkembang di masyarakat. Pembelajarannya dengan cara ma’nani kitab gundul dan sewaktu-waktu giliran anak yang diminta

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Badi’atul F. ketua IPPNU MA. Matholi’ul Huda, pada tanggal 7 Agustus 2021 melalui via whatsapp.

<sup>91</sup> Wawancara dengan bapak Ridho Waka Kesiswaan MA. Matholi’ul Huda Bugel, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang waka kesiswaan.

mempraktekkan bacaannya”.<sup>92</sup>

Penguatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler qira'atul kitab dilakukan dengan cara yang dijelaskan oleh bapak Ashari yaitu:

“pendidikan akhlaq disini sangat penting, anak-anak selalu dibina, dibimbing diberikan nasehat supaya mereka memiliki akhlaq yang baik”.

#### d) Falak

Ekstrakurikuler falak menjadi kegiatan yang paling banyak diminati oleh peserta didik di MA. Matholi'ul Huda. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang tertarik dengan ilmu yang terbilang langka ini. Falak merupakan mata pelajaran takhasus yang secara khusus di ajarkan MA. Matholi'ul Huda. Mata pelajaran ini terbilang langka karena tidak semua madrasah aliyah menerapkan mata pelajaran ini, dan kemungkinan MA. Matholi'ul Huda menjadi satu-satunya Madrasah Aliyah di Jepara yang menerapkan mata pelajaran ini.

Untuk pembelajaran ilmu falak dilakukan dengan cara sebagaimana yang diungkapkan oleh guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler falak sebagai berikut:

“Pembelajaran falak dilakukan dengan cara memahami tentang kajian ilmu falak secara deskriptif dan juga praktis. Secara deskriptif anak-anak diajari untuk menghitung bulan Hijriyah dan praktanya anak-anak diaajak untuk melihat anak bulan melalui

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan bapak Ashari guru pengampu Ekstrakurikuler Qira'atul Kitab, pada tanggal 3 agustus 2021 melalui via whatsapp.

teropong”.<sup>93</sup>

e) Qira’ah

Kegiatan ekstrakurikuler *qira’ah* merupakan kegiatan seni dalam membaca al-Qur’an. Kegiatan ini secara khusus diampu oleh salah satu pengasuh pondok pesantren di Bugel Kedung Jepara.

Penanaman karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan dengan metode pembiasaan. Yaitu pembiasaan untuk berdo’a ketika memulai dan mengakhiri kegiatan dan pembiasaan membaca al-Qur’an dengan tartil.

f) Baca Tulis Al-Qur’an (BTA)

Bentuk Kegiatan ekstrakurikuler baca tulis Al-Qur’an sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ashari yaitu:

“Ekstra BTA disini biasa dikenal juga dengan istilah *Arab pegon*. Kegiatan ekstra BTA ini digunakan untuk menunjang kemampuan dalam membaca kitab gundul. Sebelum bisa membaca kitab kita harus tau dulu tentang materi ini. Karena disini nanti akan dipelajari mengenai nahwu shorof yang digunakan untuk membaca kitab gundul”.<sup>94</sup>

Penguatan karakter religius peserta didik dilakukan dengan cara yang sama sebagaimana pada ekstrakurikuler qira’atul kitab yaitu dengan cara membina, membimbing dan memberikan nasehat kepada peserta didik supaya mereka memiliki akhlaq yang baik.

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan bapak Ali Maftukhin guru pengampu ekstrakurikuler falak, pada tanggal 7 Agustus 2021.

<sup>94</sup> Wawancara dengan bapak Ashari guru pengampu Ekstrakurikuler Qira’atul Kitab, pada tanggal 3 agustus 2021 melalui via whatsapp.

g) *Arabic Club*

Kegiatan ekstrakurikuler *Arabic club* merupakan kegiatan pendalaman materi bahasa Arab. Kegiatan ini banyak diminati oleh peserta didik yang ingin mengasah kemampuannya dalam berbahasa Arab atau peserta didik yang membutuhkan pemahaman lebih terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Arabic club* sebagaimana penjelasan dari ketua IPPNU yaitu:

“Biasanya guru akan memberikan pertanyaan mengenai materi yang sulit untuk dipahami ketika pembelajaran intra, lalu guru akan mengulas dan menjelaskan secara detail mengenai materi tersebut, selain itu juga ditekankan pada penguasaan kemampuan berbahasa Arab”.<sup>95</sup>

Untuk internalisasi nilai-nilai karakter religius guru biasanya memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik baik secara komunal maupun personal.

h) *English Club*

Kegiatan *English club* pelaksanaannya hampir sama dengan *Arabic club*, yaitu merupakan kegiatan pendalaman materi bahasa Inggris. Mengenai pelaksanaan kegiatan ini dijelaskan oleh bapak Moh. Kasiyo sebagai berikut:

“Biasanya kegiatan dimulai dengan salam, kemudian do’a, untuk materi yang ditekankan pada kegiatan ini adalah kemampuan *conversation* atau percakapan dengan menggunakan bahasa

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Badi’atul F. ketua IPPNU MA. Matholi’ul Huda, pada tanggal 7 Agustus 2021 melalui via whatsapp.

Inggris, dan untuk melatih kemampuan *conversation* anak, biasanya kami mengadakan praktek secara langsung. Untuk internalisasi nilai-nilai karakter religius guru biasanya memberikan arahan dan nasehat kepada peserta didik di sela-sela pembelajaran”.<sup>96</sup>

#### i) Training Dakwah

Training dakwah merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MA. Matholi’ul Huda sebagaimana penjelasan dari Waka Kurikulum bahwa:

“Ekstra yang wajib diikuti oleh anak adalah pramuka dan training dakwah. Kegiatan training dakwah merupakan kegiatan yang berisi pembelajaran mengenai keterampilan dalam pengisian sebuah acara. Ekstra ini diwajibkan karena kami mempunyai misi untuk menyiapkan anak-anak supaya nantinya setelah lulus dari sini siap untuk terjun ke masyarakat dan memiliki manfaat bagi masyarakat”.<sup>97</sup>

Mengenai pelaksanaan kegiatan training dakwah dijelaskan oleh peserta kegiatan sebagaimana berikut:

“Dalam pelaksanaannya peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok berisi 4 atau 5 orang masing-masing ada bagiannya sendiri seperti; pembawa acara, ada yang memimpin tahlil, penceramah, kalau ada 2 orang jadi ada ceramah 1 dan ceramah 2, dan juga pembaca do’a. terus biasanya dirolling, missal kalau sudah pernah jadi penceramah minggu depannya jadi pembaca do’a. untuk tema ditentukan bapak guru, tapi materinya bebas bisa cari di internet atau yang lain”.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan bapak Moh. Kasiyo pengampu kegiatan ekstrakurikuler Englis club, pada tanggal 3 Agustus 2021, melalui via whatsapp.

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak Ridho Waka Kesiswaan MA. Matholi’ul Huda Bugel, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang waka kesiswaan.

<sup>98</sup> Wawancara dengan Harisatul Hidayah peserta ekstrakurikuler keputrian, pada tanggal 7 Agustus 2021 melalui via whatsapp.



## j) Olah raga

Kegiatan ekstrakurikuler olah raga di MA. Matholi'ul Huda dijalankan sebagaimana apa yang dijelaskan oleh bapak Ahmad Mudhofar selaku guru pengampu ekstrakurikuler olahraga:

“Kegiatan olah raga yang dijalankan di sini ada bola voli, bulu tangkis, tenis meja dan sepak bola. Pesertanya mayoritas dari anak laki-laki. Biasanya dalam kegiatan kami selalu membiasakan untuk mengucapkan salam, berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan. Setelah itu anak-anak kami breaving sebentar, kemudian pemanasan dan lanjut ke bagian inti. Kegiatan olah raga ini lebih banyak ke prakteknya. Di sela-sela kegiatan biasanya jika diperlukan kami memberikan arahan dan bimbingan kepada anak sesuai dengan kondisi, seperti tentang adab kepada guru, sopan santun, dan lain-lainnya. Dan untuk mengakhiri kegiatan biasanya kami menutup do'a”.<sup>99</sup>

## k) Keputrian

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler keputrian dijelaskan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Ekstra keputrian merupakan kegiatan yang hanya diikuti oleh siswa perempuan. Biasanya kegiatannya berisi tentang tutorial cara memasak sesuatu. Kegiatan ini terbilang banyak diminati oleh anak, karena anak perempuan biasanya senang dengan kegiatan masak memasak. Kalau pembimbingnya kami mengambil dari luar yang memang memiliki keahlian di bidang memasak”.<sup>100</sup>

Selanjutnya peserta ekstrakurikuler keputrian juga memberikan penjelasan tentang sistem pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler keputrian yaitu:

“Dalam kegiatan biasanya tutornya memberikan salam terlebih

---

<sup>99</sup> wawancara dengan Bapak Ahmad Mudhofar Waka Kesiswaan MA. Matholi'ul Huda, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang kelas.

<sup>100</sup> wawancara dengan Bapak Ahmad Mudhofar Waka Kesiswaan MA. Matholi'ul Huda, pada tanggal 9 Juni 2021, di ruang kelas.



dahulu, lalu berdo'a, kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan dengan memberikan foto copy resep masakan yang akan dimasak. Setelah itu biasanya langsung praktek, menunya biasanya membuat kue-kue kayak nagasari bandung, kue bandung, dan lain-lain".<sup>101</sup>

#### 1) Riset/KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)

Kegiatan ekstrakurikuler KIR dilaksanakan dengan sistem sebagaimana dijelaskan oleh peserta KIR yaitu:

"Dalam kegiatan ini siswa disuruh membuat proposal sesuai dengan tema yang ditentukan lalu membuat data. Biasanya kalau membuat data kita disuruh survey ke tempat-tempat yang berhubungan dengan tema tersebut. Setelah itu, siswa disuruh untuk menunjukkan proposal-proposal yang sudah jadi lalu guru member tahu letak kesalahan dan kekurangan dalam proposal tersebut".<sup>102</sup>

Selanjutnya Amelia juga memaparkan mengenai manfaat dari diadakannya kegiatan KIR yaitu sebagai berikut:

"Manfaat dari kegiatan ini menurut saya yaitu bisa berpikir lebih kritis dan objektif dalam menanggapi sesuatu, serta lebih proaktif dalam mengekspresikan ide".<sup>103</sup>

Dari uraian di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa penguatan karakter religius kepada peserta didik di MA. Matholi'ul Huda dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Pembiasaan. Yaitu pembiasaan untuk memberi salam, berdo'a ketika

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Harisatul Hidayah peserta ekstrakurikuler keputrian, pada tanggal 7 Agustus 2021 melalui via whatsapp.

<sup>102</sup> Wawancara dengan Amelia peserta ekstrakurikuler KIR, pada tanggal 5 Agustus 2021 melalui via whatsapp.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Amelia peserta ekstrakurikuler KIR, pada tanggal 5 Agustus 2021 melalui via whatsapp.

akan memulai dan mengakhiri kegiatan.

- b) Pendalaman pengetahuan keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda sebagian besar merupakan kegiatan keagamaan.
- c) Pemisahan peserta didik laki-laki dan perempuan.
- d) Pemberian arahan serta bimbingan kepada peserta didik. Bimbingan yang dimaksud adalah bimbingan mengenai akhlaq, seperti adab kepada guru, adab dalam bergaul, dan adab dalam berpakaian.

### **3. Hasil Penguatan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penguatan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, dengan melakukan wawancara kepada berbagai pihak diperoleh hasil sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa. Hal ini dibuktikan dengan perubahan sikap peserta didik terhadap guru. Peserta didik yang sering bertatap muka dengan guru dan menerima wejangan dari guru, cenderung memiliki sikap lebih hormat kepada guru. Kita bisa melihat fenomena sekarang ini, ketika anak <sup>104</sup>

- a) Peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cenderung

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler olah raga bapak Ahmad Mudhofar, pada tanggal 9 Juni 2021.

lebih memahami tentang cara beribadah yang benar.<sup>105</sup>

- b) Kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh terhadap sikap keberagaman peserta didik. Peserta didik yang sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki sikap yang sopan, baik dalam cara bergaul maupun berpakaian.<sup>106</sup>
- c) Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler membuat peserta didik semakin intens bertemu dengan guru sehingga peserta didik semakin banyak memperoleh arahan dan bimbingan dari para guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini memberi dampak pada tingkat keberagaman peserta didik. Karena peserta didik akan mengerti mana yang benar dan mana yang salah serta dapat menerapkan dalam kehidupan. Seperti tata cara beribadah, berpakaian, bergaul, bersikap terhadap guru, dan lain-lain.<sup>107</sup>

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MA. Matholi'ul Huda dapat menguatkan karakter religius peserta didik.

## C. Pembahasan

### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda

- a) Deskripsi Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda

---

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler qiro'atul kitab bapak Ashari, pada tanggal 3 agustus 2021.

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler English club bapak Moh. Kasiyo, pada tanggal 3 Agustus 2021.

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik (Badi'ah), pada tanggal 3 Agustus 2021.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013, Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di setiap sekolah terdapat berbagai macam jenisnya. Banyak jenis ekstrakurikuler tersebut bertujuan agar peserta didik dapat memilih ekstrakurikuler yang mereka sukai dan disesuaikan dengan bakat dan minat masing-masing peserta didik. Jenis kegiatan ekstrakurikuler ada yang wajib dan ada juga yang pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang berfungsi untuk pengembangan bakat. Pemilihan ekstrakurikuler atas kehendak peserta didik sendiri, tetapi apabila tergolong ekstrakurikuler wajib maka semua peserta didik wajib mengikutinya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di MA. Matholi'ul Huda sangat beragam mulai dari ekstrakurikuler wajib sesuai dengan kurikulum dari pemerintah maupun ekstrakurikuler lokal yang secara khusus hanya ada di MA. Matholi'ul Huda. Ada 11 kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan yaitu terdiri dari : Pramuka, PMR, qira'atul kitab, BTA, falak, qira'ah, Arabic club, Englis club, training dakwah, olah raga dan keputrian.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di MA. Matholi'ul Huda ini sejalan dengan apa yang diinstruksikan oleh pemerintah mengenai jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di

sekolah yaitu diantaranya meliputi:

1. Krida: meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lainnya.
2. Karya ilmiah: meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya.
3. Latihan/olah bakat/prestasi: meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan, dan lainnya.
4. Jenis lainnya.<sup>108</sup>

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda yang berbentuk krida yaitu pramuka dan PMR, latihan/olah bakat/prestasi dalam bentuk olah raga (bola voli, bulu tangkis dan sepak bola), keagamaan (qira'atul kitab, BTA, qira'ah, dan training dakwah), sedangkan dalam bentuk lainnya meliputi: keputrian, Arabic club dan English club.

#### b) Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda berada di bawah tanggung jawab kepala madrasah yang didelegasikan kepada waka kurikulum dan waka kesiswaan. Sedangkan yang bertugas secara operasional adalah pembina IPNU IPPNU dengan dibantu oleh

---

<sup>108</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, lampiran III, Jakarta: Depdiknas.



komisariat IPNU IPPNU yang terdiri dari siswa siswi MA. Matholi'ul Huda. Di dalam keorganisasian IPNU IPPNU dibentuk departemen-departemen yang bertugas untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler tertentu sesuai dengan pembagian jobnya masing-masing.<sup>109</sup>

Menurut Sudjana implementasi atau pelaksanaan diartikan sebagai upaya pimpinan untuk mengerakan seseorang atau kelompok yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motif dalam dirinya untuk melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Ini artinya bahwa kepala madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah berperan sebagai motor yang menggerakkan anggotanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan apa yang dijalankan di MA. Matholi'ul Huda bahwa kepala madrasah sebagai pimpinan memberikan mandat kepada wakilnya yang kemudian ditindak lanjuti oleh pelaksana kegiatan dan hasilnya dievaluasi secara bersama-sama.

## **2. Penguatan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda**

Dalam Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018, Penguatan Pendidikan Karakter yang disingkat dengan PPK adalah gerakan

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Pembina IPNU IPPNU Bapak Moh.Kasiyo, pada tanggal 7 Juli 2021.



pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>110</sup> Penguatan Pendidikan karakter sebagai proses mendidik seseorang untuk menjadi manusia yang berkarakter baik melalui pendidikan budi pekerti, pendidikan watak, dan lainnya. Adanya pendidikan karakter sehingga peserta didik mampu memutuskan atau menyikapi suatu permasalahan dengan tepat dan menimbulkan efek yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Salah bentuk penguatan karakter yang dilakukan di MA. Matholi'ul Huda adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan di MA. Matholi'ul Huda sebagian besar penanaman karakter religius kepada peserta didik dilakukan dengan cara pembiasaan dan pemberian arahan serta bimbingan kepada peserta didik. pembiasaan ini meliputi: berdo'a ketika memulai dan mengakhiri kegiatan, bersalaman setiap bertemu dengan guru, bersikap sopan dan ta'dzim kepada guru. Sedangkan untuk arahan dan bimbingan berisi tentang adab dalam berpakaian sesuai syari'at Islam, adab dalam pergaulan dan pengetahuan tentang keagamaan.

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan

---

<sup>110</sup> Permendikbud nomor 20 tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, Pasal 1.

baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus juga menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tat nilai moral yang berlaku baik yang bersifat religious maupun tradisional dan kultural.<sup>111</sup>

Seseorang yang telah mempunyai kebiasaan tertentu akan dapat melaksanakannya dengan mudah dan senang hati. Bahkan, segala sesuatu yang telah menjadi kebiasaan dalam usia muda sulit untuk dirubah dan tetap berlangsung sampai hari tua. Untuk mengubahnya seringkali diperlukan terapi dan pengendalian diri yang serius. Atas dasar ini, maka dalam pendidikan agama Islam senantiasa mengingatkan agar anak-anak segera dibiasakan dengan sesuatu yang diharapkan menjadi kebiasaan yang baik sebelum terlanjur mempunyai kebiasaan lain yang berlawanan dengannya.

Menurut Jalaludin karakter terbentuk dari pengaruh luar, terbentuk dari asimilasi dan sosialisasi. Asimilasi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan bendawi, sedangkan sosialisasi menyangkut hubungan antar manusia. Kedua unsur inilah yang membentuk karakter dan karakter

---

<sup>111</sup> Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 123.

merupakan pola seseorang berhubungan dengan lingkungannya.<sup>112</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa karakter itu bisa terbentuk oleh lingkungan. Semakin sering peserta didik diberikan arahan dan dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang baik maka hal ini nantinya yang akan melekat pada diri peserta didik sebagai karakter. Sebuah hadits Nabi saw menyebutkan:

ما من مولد الا يولد على الفطرة فابواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء<sup>113</sup>

*“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani, atau Majusi. sebagaimana binatang ternak menghasilkan binatang ternak yang lain apakah kamu lihat ada kelahiran anak yang romping hidup?”*

Hadits di atas memberikan suatu gambaran bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, ini berarti secara fisiknya manusia saat lahir semua dalam keadaan sama-sama lemah, namun bukan berarti ia bagaikan kertas putih atau kosong seperti yang dikatakan John Lock<sup>114</sup> atau tak berdaya seperti pandangan Jabariyah. Ia memiliki potensi yang berupa kecenderungan-kecenderungan tertentu yang menyangkut daya nalar, mental maupun psikisnya yang setiap mereka berbeda-beda jenis dan tingkatannya. Potensi yang dimiliki oleh anak sejak dari lahir akan menjadi potensi yang baik manakala di asah ke arah yang baik pula.

---

<sup>112</sup> Jalaludin, 1997, *Psikologi Agama*, Jakarta: Grafindo.

<sup>113</sup> Abi Al-Husain Muslim ibn Al-Hajjaj Al-Qusairi An-Naisaburi, 1995, *Sahih Muslim*, Beirut: Muassasah ar-Risalah, hlm. 1066.

<sup>114</sup> Linda L. Davidoff, 1996, *Introducction To Psychology, psikologi suatu Pengantar*, (terj.) Mari Juniati, Jakarta: Erlangga, hlm. 67.

### **3. Hasil Penguatan Karakter Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA. Matholi'ul Huda**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu penelitian maka harus diukur melalui indikator penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun deskripsi nilai religius yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagaimana rumusan dari Kemendiknas yang berbunyi: sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>115</sup> Dalam penelitian ini nilai religius yang ingin diteliti yaitu tentang sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Aspek ini kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator pencapaian karakter religius sebagai berikut:

- a) Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan;
- b) Menghormati guru;
- c) Berpakaian sopan sesuai dengan syari'at Islam;
- d) Mengikuti agenda keagamaan di madrasah;

Indikator nilai karakter religius ini merupakan prinsip dasar karakter yang diterapkan di MA. Matholi'ul Huda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, memperoleh hasil bahwa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>115</sup> Kemendiknas, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, Jakarta: Balitbang, hlm.9.

memiliki karakter sebagai berikut:

- a) Hormat kepada guru
- b) Aktif dalam agenda keagamaan
- c) Menjaga pergaulan dengan lawan jenis
- d) Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam
- e) Memiliki pemahaman yang lebih tentang keislaman

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MA. Matholi'ul Huda dapat menguatkan karakter religius peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketercapaian indikator karakter religius setelah peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

#### **4. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a) Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat



dalam penelitian.

b) Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan di MA. Matholi'ul Huda dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

c) Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

